

PENGARUH IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING* DAN AKUNTABILITAS SOSIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN

Ahmad Qois Izzuddin¹⁾, Maria Yovita R. Pandin²⁾

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Correspondence author: A.Q. Izzuddin, qoisizu@gmail.com, Surabaya, Indonesia

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of green accounting and social accountability on the financial performance of mining companies in the 2021-2023 period. This study uses quantitative research methods. The data used in this study are secondary, drawn from sustainability and annual reports for the 2021-2023 period. The study population comprised 46 mining companies. The sample used in this study comprised 10 companies selected through purposive sampling. The data sources were annual and sustainability reports published on the Indonesia Stock Exchange website. In addition, data was also obtained from sustainability reports on each company's website. The research used an outer model and an inner model for data analysis. Data management used the Partial Least Squares (PLS) application. The analysis method in this study used descriptive statistics. The results of the study indicate that the first hypothesis of green accounting with environmental cost indicators, PROPER (Company Performance Rating Program in Environmental Management), and green accounting measurements, have no effect on company financial performance with indicators of return on assets, return on equity, and net profit margin. Furthermore, the second hypothesis states that social accountability, as measured by CSR (corporate social responsibility) indicators across social, environmental, and economic dimensions, has no effect on a company's financial performance, as measured by return on assets, return on equity, and net profit margin.

Keywords: green accounting, social accountability, financial performance

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *green accounting* dan akuntabilitas sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan di industri pertambangan periode tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keberlanjutan dan laporan tahunan periode tahun 2021-2023. Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang berjumlah 46 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan yang ditentukan menggunakan *purposive sampling*. Sumber data berasal dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan oleh *website* Bursa Efek Indonesia. Selain itu, data juga diperoleh dari *sustainability report* di *website* masing-masing perusahaan. Analisis data penelitian menggunakan outer model dan inner model. Pengelolaan data menggunakan aplikasi Partial Least Square (PLS). Metode analisa dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa hipotesis pertama *green accounting* dengan indikator biaya lingkungan, PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup), dan Pengukuran *green accounting*, tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan indikator *return on assets*, *return on equity*, dan *net profit margin*. Selain itu, pada hipotesis kedua akuntabilitas sosial dengan indikator CSR (*corporate sosial responsibility*) dari segi sosial, lingkungan dan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasarkan indikator *return on assets*, *return on equity*, dan *net profit margin*.

Kata Kunci : *Green accounting*, Akuntabilitas Sosial, Kinerja Keuangan

A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin berkembang, memicu banyaknya perusahaan yang mulai bersaing dalam dunia bisnis yang semakin ketat. Salah satunya dalam industri pertambangan, sebagai salah satu sektor vital dalam perekonomian banyak negara. Industri ini juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian. Namun, dibalik kontribusi positif tersebut, aktivitas pertambangan juga menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan dan sosial yang kompleks. Eksploitasi sumber daya alam secara besar-besaran seringkali mengakibatkan degradasi lingkungan, pencemaran lingkungan, polusi, serta menimbulkan konflik sosial dengan masyarakat sekitar (Setiawan, 2024).

Masyarakat umumnya berpandangan bahwa perusahaan merupakan organisasi yang hanya berorientasi pada laba dan tidak memperhatikan lingkungan sekitarnya, sehingga dengan adanya perusahaan hanya akan memperburuk pencemaran lingkungan yang telah ada (Saputra, 2020). Perusahaan telah mengambil banyak langkah dilakukan untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup, salah satunya yaitu penerapan *green accounting* (Zalukhu et al., 2022).

Green accounting merupakan bagian dari akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen adalah suatu bidang dalam akuntansi yang fokus pada pengumpulan, analisis, dan pelaporan informasi keuangan yang relevan untuk membantu manajer dalam mengambil keputusan yang lebih baik dalam menjalankan fungsi manajerial organisasi (Syamil et al.,

2023). Dengan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi manajemen secara efektif, organisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Berdasarkan pemahaman tentang konsep-konsep dasar ini, manajer dapat lebih baik dalam merencanakan dan mengendalikan aktivitas perusahaan serta menghasilkan kinerja secara menyeluruh (Firdaus et al., 2025).

Dalam bahasan akuntansi manajemen, salah satunya adalah akuntansi lingkungan. Akuntansi lingkungan merupakan sistem akuntansi yang mengintegrasikan biaya dan manfaat lingkungan ke dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih transparan terkait pengelolaan sumber daya alam, yang memungkinkan perusahaan untuk mengatasi dampak lingkungan dari operasional mereka secara lebih komprehensif (Albar & Sisdianto, 2024). Fungsi utama atau pentingnya akuntansi lingkungan yaitu mengungkapkan biaya-biaya lingkungan kepada stakeholder. Perusahaan yang sudah menerapkan informasi yang terintegrasi terkait aspek keuangan, aspek sosial, dan aspek lingkungan dalam satu paket pelaporan, sehingga para pembuat keputusan akan memperoleh informasi lengkap dan keputusan yang diambil menjadi lebih baik serta tidak merugikan salah satu aspek terutama lingkungan (Ambarwati et al., 2020).

Secara konseptual, *green accounting* sama dengan akuntansi pada umumnya, tetapi menambahkan faktor lingkungan di dalamnya, sehingga memiliki manfaat bagi

para pemangku kepentingan dalam membantu melakukan pengambilan keputusan. Secara sederhananya, akuntansi hijau tidak hanya mencatat transaksi keuangan konvensional, tetapi juga memperhitungkan biaya-biaya yang terkait dengan dampak lingkungan dari aktivitas bisnis perusahaan. Dengan menerapkan *green accounting* dapat memahami dampak lingkungan dan sosial dari operasi dan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan keberlanjutan dan efisiensi secara keseluruhan (Pandin et al., 2024).

Konsep lingkungan dipertimbangkan sebagai satu kesatuan dalam lingkungan operasional perusahaan dalam industri pertambangan akan tepat karena limbah yang dihasilkan dari berbagai proses perusahaan akan terus diupayakan untuk dikurangi atau bahkan ditiadakan agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan atau lingkungan yang ada di sekitar perusahaan (Okterianda et al., 2025).

Kata akuntabilitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *accountable* yang berarti dapat dipertanggungjawabkan. Akuntabilitas sosial merupakan konsep yang berkaitan dengan transparansi dan tanggung jawab organisasi, terutama dalam hal dampak sosial yang dihasilkan dari aktivitas mereka (Atirta & Herman, 2024). Akuntabilitas sosial mengharuskan perusahaan atau organisasi untuk mempertanggungjawabkan dampaknya terhadap pemangku kepentingan (*stakeholder*) diluar hanya aspek keuangan, termasuk masyarakat, lingkungan, dan aspek sosial lainnya. Akuntabilitas sosial dipandang sebagai proses pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pengaruh yang kuat dari pertukaran antara suatu perusahaan dan lingkungan sosial (Saputri & Sisdianto, 2024). Tujuan akuntansi sosial adalah mengukur dan mengungkapkan dengan tepat seluruh biaya dan manfaat bagi masyarakat, yang ditimbulkan oleh aktivitas yang terkait proses produksi perusahaan (Muchlis & Mariyani, 2021).

Akuntansi sosial adalah sesuatu yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengetahui aktivitas sosial dalam laporan keuangan. Akuntansi sosial juga dapat menjadi dasar tanggung jawab sosial antara pihak internal dan eksternal perusahaan dan juga dapat memberikan kesejahteraan dan keadilan kepada masyarakat atau pemangku kepentingan lain (Olivia, 2023).

Lingkungan sosial juga merupakan hal yang penting dalam proses bisnis perusahaan. Isu kerusakan lingkungan yang menjadi dampak negatif institusi bisnis merupakan hal yang sangat krusial. Tanggung jawab sosial perusahaan akan lebih disoroti oleh masyarakat apabila perusahaan tersebut merupakan perusahaan publik. Saat ini tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu keharusan. Perusahaan yang tidak melaksanakan tanggung jawab sosialnya akan menyebabkan simpati masyarakat berkurang. Apabila hal ini terjadi terus menerus tanpa ada tindakan proaktif dalam merespon harapan masyarakat, maka kelangsungan hidup perusahaan akan terancam. Dengan menerapkan akuntabilitas sosial yang menekankan pentingnya perusahaan bertanggung jawab atas dampak sosial dari aktivitas bisnisnya, termasuk hubungan dengan masyarakat sekitar, pekerja, dan pemangku kepentingan lainnya (Sirait & As-Syafi, 2024).

Akuntabilitas sosial juga memiliki sejumlah manfaat bagi perusahaan di industri pertambangan, akuntabilitas sosial dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Ketika perusahaan yang memiliki manajemen yang baik cenderung lebih mudah menarik investor, karyawan yang berkualitas, dan pelanggan. Akuntabilitas juga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, yang dapat mengurangi risiko konflik sosial dan meningkatkan dukungan terhadap operasi perusahaan (Siregar et al., 2022).

Kinerja keuangan perusahaan sangat penting dilakukan karena mencerminkan suatu prestasi yang dicapai atas suatu keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kinerja keuangan perusahaan mengacu pada ukuran atau indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, mengelola aset, serta mempertahankan stabilitas keuangan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan ukuran keberhasilan dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan memiliki signifikansi penting bagi para investor, karena dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, kinerja keuangan perusahaan juga mempengaruhi persepsi dan kepentingan pemangku kepentingan terkait pengelolaan perusahaan (Pratama et al., 2022). Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan melakukan aktivitas keuangannya sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku (Ratnaningsih & Alawiyah, 2017). Manfaat dari laporan keuangan suatu perusahaan dapat digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan khususnya dibidang keuangan dan digunakan untuk membuat prediksi tentang arah masa depan perusahaan (Sembiring & Sinaga, 2020). Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil yang diperoleh suatu perusahaan melalui serangkaian proses dalam kurun waktu tertentu yang mengarah pada standar yang telah di tentukan oleh perusahaan sebagai upaya untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar besarnya (Preselia et al., 2023). Dalam kinerja keuangan perusahaan rasio keuangan dijadikan sebagai tolak ukur dalam melakukan perbandingan antara angka-angka yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap kondisi keuangan pada laporan keuangan kinerja perusahaan (Simarmata, 2021).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tempat yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan pada industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengambilan data laporan keberlanjutan dan laporan tahunan pada website resmi atau di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pada industri pertambangan sebanyak 46 perusahaan. Sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan. Dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Purposive Sampling* yaitu dengan memakai sejumlah kriteria yang digunakan dalam pemilihan perusahaan tambang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

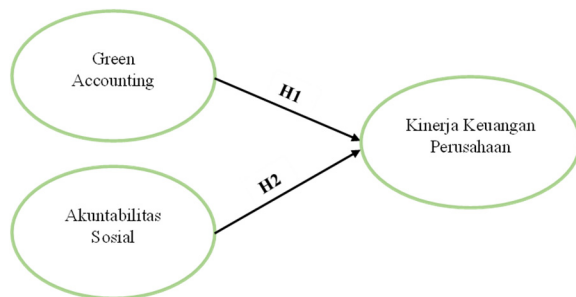
1. Perusahaan sub sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keberlanjutan tahunan secara lengkap dan telah diaudit selama 3 tahun terakhir.
2. Perusahaan sub sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan.
3. Perusahaan sub sektor pertambangan yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Gunung Raja Pakis Tbk	GGRP
2.	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO
3.	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS
4.	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI
5.	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
6.	PT. Bayan Resources Tbk	BYAN
7.	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
8.	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO
9.	PT. Energi Mega Persada Tbk	ENRG
10.	PT. Indika Energy Tbk	INDY

Data yang digunakan adalah data sekunder seperti, laporan keberlanjutan dan laporan tahunan perusahaan pertambangan tahun 2021-2023. Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan aplikasi statistik yaitu PLS. Pengujian hipotesis penelitian

dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah model persamaan struktural (SEM) yang berbasis komponen atau varian. PLS adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Dari gambar 1 diatas maka dibuat hipotesis penelitian ini yaitu :

- H1 : *Green accounting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan tambang.
H2 : Akuntabilitas sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan tambang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pengukuran (Outer Model)

Berdasarkan tabel 2, indikator yang memiliki nilai *loading factor* <0.5 akan dikeluarkan dari variabel. Pada variable (X1) yang di *drop out* yaitu PROPER dengan nilai 0.201983 dan Pengukuran *Green accounting* yaitu dengan nilai 0.492860.

Tabel 2. *Convergent Validity*

Variabel	<i>Green accounting</i>	Akuntabilitas Sosial	Kinerja Keuangan
X _{1,1}	0.807083		
X _{1,2}	0.201983		
X _{1,3}	0.492860		

Variabel	<i>Green accounting</i>	Akuntabilitas Sosial	Kinerja Keuangan
X _{2,1}		0.889848	
X _{2,2}		0.953465	
X _{2,3}		0.973366	
X _{3,1}			0.947506
X _{3,2}			0.858770
X _{3,3}			0.881027

Dengan indikator-indikator tersebut memiliki korelasi yang lemah terhadap konstruksya sehingga perlu dilakukan perubahan model yang tidak lagi mengikuti indikator yang telah disebutkan harus dikeluarkan dari model, sehingga perubahan model ditujukan pada tabel berikut :

Tabel 3. Evaluasi *Convergent Validity*

Variabel	<i>Green accounting</i>	Akuntabilitas Sosial	Kinerja Keuangan
X _{1,1}	1.000000		
X _{2,1}		0.894799	
X _{2,2}		0.954582	
X _{2,3}		0.970694	
X _{3,1}			0.923423
X _{3,2}			0.816156
X _{3,3}			0.915998

Berdasarkan sajian data dalam tabel 3 di atas menyatakan bahwa masing-masing indikator variabel penelitian ini yang memiliki nilai *loading faktor* yang valid dikarenakan nilai *outer loading* >0,5 dan berarti bahwa ada seluruh indikator memiliki validitas yang tinggi sehingga memenuhi syarat *Convergent Validity*.

Tabel 4. *Discriminant validity*

Variabel	<i>Green accounting</i>	Akuntabilitas Sosial	Kinerja Keuangan
X _{1,1}	1.000000	0.258386	-0.256470
X _{2,1}	0.326802	0.894799	-0.145015
X _{2,2}	0.275344	0.954582	-0.198121
X _{2,3}	0.192229	0.970694	-0.222663
X _{3,1}	-0.210674	-0.126623	0.923423
X _{3,2}	-0.206810	-0.044313	0.816156
X _{3,3}	-0.249790	-0.375896	0.915998

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa masing-masing indikator memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang dibentuknya dibanding dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Berdasarkan

hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

Tabel 5. *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	AVE
<i>Green accounting</i>	1.000000
Akuntabilitas Sosial	0.884713
Kinerja Keuangan	0.785958

Berdasarkan tabel 5 di atas, diketahui bahwa nilai AVE pada variabel *green accounting*, akuntabilitas sosial, dan kinerja keuangan adalah $> 0,5$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki *discriminant validity* yang baik.

Tabel 6. *Composite Reliability*

Variabel	CR
<i>Green accounting</i>	1.000000
Akuntabilitas Sosial	0.958328
Kinerja Keuangan	0.916544

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Composite Reliability* semua variabel penelitian adalah $> 0,7$ yang dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *Composite Reliability* sehingga keseluruhan variabel memiliki tingkat reliability yang tinggi.

Tabel 7. *Cronbachs alpha*

Variabel	<i>Cronbachs alpha</i>
<i>Green accounting</i>	1.000000

Akuntabilitas Sosial	0.938989
Kinerja Keuangan	0.883887

Berdasarkan sajian data di atas pada tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai *cronbachs alpha* dari 3 variabel penelitian ini adalah $> 0,7$. Maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian ini telah memenuhi persyaratan nilai *cronbachs alpha*, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Uji Struktural (Inner Model)

R-Square sering disebut dengan koefisien determinasi yang artinya mengukur kebaikan (*goodness of fit*) dari persamaan regresi: yaitu memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas.

Tabel 8. *R-Square*

Variabel	<i>R-Square</i>
<i>Green accounting</i>	
Akuntabilitas Sosial	
Kinerja Keuangan	0.108949

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *R-Square* pada Kinerja Keuangan sebesar 0,108949 yang berarti bahwa besarnya pengaruh *Green accounting* dan Akuntabilitas Sosial sebesar 10,8% dan sisanya 89,2% kemungkinan dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 9. Hasil Pengujian

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	Standar Error (STERR)	T Statistic	Kesimpulan
Akuntabilitas Sosial -> Kinerja Keuangan	-0.325082	-0.223755	0.130019	0.130019	1.654227	Tidak Signifikan
<i>Green accounting</i> -> Kinerja Keuangan	-0.200896	-0.181422	0.108895	0.108895	1.844857	Tidak Signifikan

Pada tabel 9 diatas menunjukkan hasil perhitungan yang menyatakan pengaruh langsung antar variabel. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kedua hipotesis yang diolah dalam penelitian ini keduanya tidak diterima atau tidak signifikan karena hasil dari T-Statistics lebih kecil dari 1,96.

Green accounting berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil olahan data menggunakan Smart-PLS melalui hasil akhir *Bootstrapping* menghasilkan bahwa pengaruh *green accounting* yang diwakilkan oleh indikator biaya lingkungan terhadap kinerja

keuangan yang diwakilkan oleh indikator ROA, ROE, dan NPM adalah tidak signifikan dan tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dianty & Yulistian, 2023) yang menyatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini mencerminkan bahwa penerapan *green accounting*, meskipun diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang, belum memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam jangka pendek. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti investasi awal yang besar untuk implementasi *green accounting*, yang mungkin tidak segera memberikan hasil dalam bentuk peningkatan laba atau efisiensi operasional.

Akuntabilitas Sosial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil olahan data menggunakan Smart-PLS melalui hasil akhir *bootstrapping* menghasilkan bahwa pengaruh akuntabilitas sosial yang diwakilkan oleh indikator pengungkapan CSR yang terdiri dari ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap kinerja keuangan yang diwakilkan oleh indikator ROA, ROE, dan NPM adalah tidak signifikan dan tidak dapat diterima. Hasil dari Penelitian ini mendukung hasil dari penelitian (Ramadhan et al., 2025) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukan bahwa meskipun akuntabilitas sosial, yang sering diwujudkan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata pemangku kepentingan, efek langsungnya terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak signifikan. Hal ini dapat terjadi karena pengeluaran untuk kegiatan sosial dan keberlanjutan sering kali dianggap sebagai biaya tambahan yang tidak

segera memberikan kontribusi langsung pada profitabilitas.

D. PENUTUP

Penelitian Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan *Green accounting* dan Akuntabilitas Sosial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada perusahaan Pertambangan pada tahun 2021-2023. Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *green accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, *green accounting* tidak memberikan kontribusi langsung yang signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan tambang. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan *green accounting* di perusahaan tambang selama periode 2021-2023 belum mampu diintegrasikan secara efektif dalam strategi bisnis sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa akuntabilitas sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengungkapan akuntabilitas sosial, seperti kegiatan CSR, belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan tambang. Hasil ini memberikan wawasan bagi perusahaan untuk lebih mengoptimalkan penerapan program akuntabilitas sosial agar dapat memberikan nilai tambah secara signifikan, baik dalam hal reputasi maupun keberlanjutan finansial perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Albar, S. S., & Sisdianto, E. (2024). Implementasi Akuntansi Lingkungan Pada Perusahaan FMCG Untuk Mendukung Eekonomi Sirkular. *JlEM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*,

- 2(12), 449–463.
<https://doi.org/10.61722/jiem.v2i12.3245>
- Ambarwati, Hapsoro, D., & Wicaksono, C. A. (2020). Relationship Analysis of Eco-Control, Company Age, Company Size, Carbon Emission Disclosure, and Economic Consequences. *IJAR: The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(2), 293–324.
<https://doi.org/10.33312/ijar.487>
- Atirta, W. A., & Herman. (2024). Akuntabilitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada PT. Pengembangan Investasi Riau (PIR) Di Desa Pematang Benteng Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. *Journal of Public Administration Review*, 1(2), 1024–1042.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/jpar/article/view/18710>
- Dianty, A., & Yulistian, S. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Penerapan *Green accounting* Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *In Search*, 22(2), 404–424.
<https://doi.org/10.37278/insearch.v22i2.802>
- Firdaus, A. J., Daffaa, M., Ramadhan, Z., & Laadjib, A. R. O. (2025). Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Menggunakan Analisis ROA (Return On Assets) pada PT Astra Internasional Tbk. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(4), 122–133.
<https://doi.org/10.30640/inisiatif.v4i4.5241>
- Muchlis, S., & Mariyani. (2021). Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Menggugat Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Konsep Going Concern Studi Pada Energy Equity Epic Sengkang Pty. Ltd. *JPS: Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 95–113.
<https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.299>
- Okterianda, Y., Pentiana, D., & Nurmala. (2025). Pengaruh *Green accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *ECo-Fin: Economy and Financial*, 7(1), 24–33.
<https://doi.org/10.32877/ef.v7i1.1705>
- Olivia, V. P. (2023). Implementasi Akuntansi Sosial Sebagai Bentuk Tanggungjawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Buana Akuntansi*, 8(2), 143–150.
<https://doi.org/10.36805/akuntansi.v8i2.5551>
- Pandin, M. Y. R., Trihastuti, R. A., Ramadhan, C. B., & Rahmawati, N. (2024). Penerapan *Green accounting* dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan Limbah Produksi Krupuk Pati. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4919–4929.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.1067>
- Pratama, F. D. G., Susanto, B., & Farida. (2022). Pengaruh *Corporate social responsibility* dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Memperoleh Sustainability Reporting Award (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ASRRAT dan SRA Tahun 2015-2020). *5th Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 885–905.
- Preselia, A., Yunita, A., & Julia. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS). *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 665–675.
<https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1180>
- Ramadhan, H. F., Santoso, S. B., Fakhruddin, I., & Pramono, H. (2025). Pengaruh *Corporate social responsibility* (CSR), Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Saham Syariah IDX Growth Sharia Tahun 2021-2023). *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(6), 1723–

1733.
<https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6.1392>
- Ratnaningsih, & Alawiyah, T. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Pada PT Bata Tbk. *JIMFE: Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, 3(2), 14–27. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v3i2.643>
- Saputra, M. F. M. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Lingkungan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 5(2), 123–138. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v5i2.8956>
- Saputri, I., & Sisdianto, E. (2024). Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial dan Lingkungan : Konsep, Implementasi, dan Tantangan. *JURA: Jurnal Riset Akuntansi*, 2(4), 198–212. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i4.2740>
- Sembiring, E. br, & Sinaga, R. V. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 209–219. <https://doi.org/10.54367/jmb.v20i2.1013>
- Setiawan, I. (2024). Peranan Sektor Pertambangan dalam Pembangunan Ekonomi Implikasinya pada Lingkungan. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 651–661. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v5i2.8551>
- Simarmata, H. (2021). Analysis of Financial Ratios to Evaluate the Financial Performance of PT Smartfren Telecom, Tbk for the Period 2014-2016. *E-Profit: Economics Professional in Action*, 3(2), 75–82. <https://doi.org/10.37278/eprofit.v3i2.417>
- Sirait, C. G., & As-Syafi, M. R. (2024). Tinjauan Yuridis Terhadap Perusahaan Yang Tidak Menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). *PERKARA: Jurnal Ilmu Hukum Dan Politik*, 2(1), 10–20. <https://doi.org/10.51903/perkara.v2i1.1606>
- Siregar, I. F., Rasyad, R., & Onasis, D. (2022). Akuntansi Sosial: Pengakuan, Pengukuran, dan Prlaporan Laporan Keuangan Eksternalitas Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Akuntansi Kompetif*, 5(3), 322–330. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.1054>
- Syamil, A., Anggraeni, A. F., Martini, R., Hernando, R., Rachmawati, R., Evi, T., & Rusgowanto, F. H. (2023). *Akuntansi Manajemen: Konsep-konsep dasar Akuntansi Manajemen Era Digital*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Zalukhu, R. S., Hutaeruk, R. P. S., Hutabarat, M. I., & Andini, N. S. (2022). Pengaruh Penerapan *Green accounting* dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 208–217. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v3i2.873>